

BAB V

PENUTUP

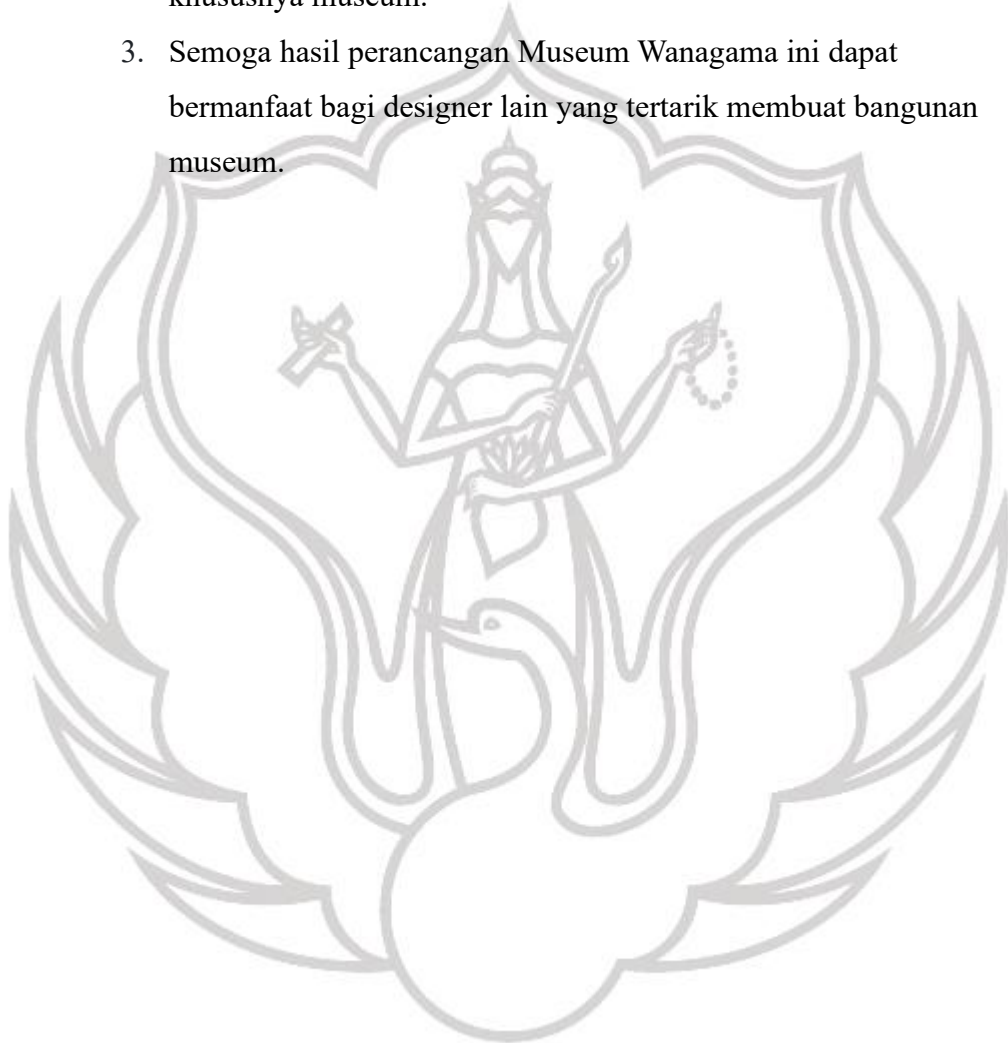
A. KESIMPULAN

Museum Wanagama Universitas Gadjah Mada merupakan salah satu bentuk gerakan pendidikan dan penelitian bagi mahasiswa, pelajar, maupun masyarakat umum dalam bidang sejarah hutan dan karya seni. Museum Wanagama ingin melestarikan pentingnya hutan sebagai sumber kehidupan dan memperkenalkan kepada mahasiswa, pelajar, dan masyarakat umum. Dengan adanya museum Wanagama dapat menggerakkan semangat semua kalangan mulai dari anak-anak hingga orang dewasa untuk berkunjung.

Perancangan ulang interior Museum Wanagama yang mengusung tema *Museum Eco-Edukatif* desain dalam perancangan ulang ini akan mengkombinasikan teknologi dan material terbaru. Sedangkan gaya *Modern Tropical* yang menjadi gaya yang akan diaplikasikan pada elemen interior, furniture, dan material. Penggunaan teknologi yang diaplikasikan pada koleksi yang ditampilkan Museum Wanagama menjadikan museum ini menjadi tempat rekreasi dan edukasi. Selain mewariskan cerita dan inspirasi kepada anak muda zaman sekarang. Pada Perancangan Ulang Interior Museum Wanagama memiliki tujuan untuk menambah daya tarik dan minat masyarakat umum akan museum disekitar mereka. Dengan menggabungkan teknologi pengunjung dapat berinteraksi dan berekreasi dengan santai dan nyaman. Selain itu dapat memudahkan pengunjung untuk mengunduh informasi yang lebih dalam dan menambah ilmu pengetahuan baru. Penonjolan karakter yang diaplikasikan dalam perancangan ulang ini ingin menunjukkan citra hutan wanagama kepada pengunjung Museum Wanagama.

B. SARAN

1. Diharapkan bahwa dengan adanya Perancangan Ulang Museum Wanagama ini dapat menambah minat bagi semua kalangan untuk berkunjung ke museum
2. Diharap dalam perancangan ulang ini dapat memberikan wawasan baru dan Solusi dalam merancang dan mendesain sebuah bangunan khususnya museum.
3. Semoga hasil perancangan Museum Wanagama ini dapat bermanfaat bagi designer lain yang tertarik membuat bangunan museum.



DAFTAR PUSTAKA

- Harris, P. (2010). *Metode Design Thinking*. Inggris: Gavin Ambros dan Paul Harris.
- Mada, W. U. (2022, Januari). *Wanagama*. From Wanagama: <https://wanagama.fkt.ugm.ac.id/arsip/>
- Museum), I. (. (1974). *ICOM (International Council of Museum)* . International: Purwaningsih, 2023.
- Purwaningsih, 2. (1974). *ICOM (International Council of Museum)*. international: Purwaningsih, 2023.
- Wanagama, H. (2022). Sejarah Hutan Wanagama Gunung Kidul. *Universitas Gadjah Mada*.
- Abror, F.M. (2017). Tipologi Museum..
- Ambrose, T & Paine. (2012). *Museum Basic*. Canada : Routledge.
- Julius Panero, Martin zelnik. (1979). *Human Dimension*. Jakarta : Erlangga
- Kusumandari, A., and P. A. R. Marpaung. "The reduction of infiltration capacity at various tourist attraction areas in Wanagama I Education forest." IOP Conference Series: Earth and Environmental Science. Vol. 399. No. 1. IOP Publishing, 2019.
- Panero, M.Z. (2003) Dimensi Manusia dan Ruang Interior : buku panduan untuk standar-standar pedoman perancangan. Jakarta : Erlangga.
- Prasetyo, Danang, Toba Sastrawan Manik, and Dwi Riyanti. "Pemanfaatan museum sebagai objek wisata edukasi." *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah* 15.1 (2021): 1-11.
- Yogaswara, W. (2009). *Bagaimana Mendirikan Museum*. Jakarta : Kementrian Pariwisata Republik Indonesia